

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode ini harus sejalan dengan masalah yang dihadapi, agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan harapan. Penentuan metode dalam penelitian sangat penting, karena metode penelitian yang tepat akan diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian adalah cara kerja yang konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang mencapai tujuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (2004:131)

”Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat – alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Sugiyono (2009:2), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah ”cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Metode penelitian yang paling sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (2004:139) ”metode deskriptif adalah metode penelitian yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula –

mula disusun, dijelaskan dan diteliti”. Adapun alasan penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah :

1. Masalah yang diteliti mengandung dua variabel yang bersifat deskriptif
2. Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga meliputi analisis penafsiran dan kesimpulan mengenai data – data yang diperoleh sehingga mendapatkan pemecahan masalah dan dapat dijadikan bahan serta cara perbaikan.

Dalam pengolahan dan analisis datanya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:147) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Yang termasuk ke dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasi serta perhitungan persentase, sedangkan yang digunakan penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik penyajian data adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti. Populasi digunakan sebagai subjek apabila penelitian ingin mengetahui karakteristik dari seluruh subjek yang menjadi anggota unit diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:80) bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta (penyuluh pertanian lapangan) program pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebanyak 30 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Mengenai besarnya sampel diungkapkan dalam Suharsimi Arikunto (2006:134) "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua populasi untuk menjadi sampel, karena populasi kurang dari 100, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yaitu 30 orang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Alat pengumpul data yang dipakai harus memenuhi kriteria, antara lain sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

#### **1. Observasi**

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono, (2009:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. Sutrisno Hadi (1986)

dalam Sugiyono, (2009:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan peneliti kepada nya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

### 4. Studi Literatur

Teknik studi literatur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari bahan bacaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti serta melengkapi penulisan sebagai penunjang dalam masalah penelitian ini.

#### **D. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang dikemas menjadi lembaran angket. Pada pertanyaan angket terdiri dari perkembangan beberapa aspek dan indikator penelitian sebagai dasar untuk mendapatkan data penelitian.

#### **E. Pengembangan Instrumen**

##### **1. Penyusunan Angket**

Setelah penyusunan kisi – kisi selesai, maka selanjutnya akan dibuat menjadi item – item pernyataan. Item pernyataan merupakan penjabaran dari indikator – indikator. Penyusunan angket tersebut adalah :

- a. Kisi – kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pernyataan
- b. Membuat daftar pernyataan yang singkat, jelas dan sederhana
- c. Membuat alternatif jawaban
- d. Membuat petunjuk pengisian angket
- e. Membuat surat pengantar angket

Jumlah item pernyataan seluruhnya 17 item, semuanya diambil dari indikator – indikator yang telah di tuangkan dalam kisi – kisi instrumen.

## **2. Perbanyak Angket**

Angket yang telah disetujui oleh pembimbing kemudian diperbanyak oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## **3. Penyebaran Angket**

Setelah angket diperbanyak, selanjutnya angket disebar pada responden yang telah ditentukan pada sampel.

## **4. Pengambilan Angket**

Langkah terakhir adalah mengumpulkan atau mengambil kembali angket dari responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah terkumpul untuk mencocokkannya dengan jumlah angket ketika disebar.

## **F. Langkah – langkah Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Prosedur Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan lanjutan dari pengumpulan data. Data – data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan. Peneliti menggunakan pengolahan data dengan statistik persentase. Adapun langkah – langkah yang akan ditempuh adalah :

- a. Seleksi Data. Pada tahapan ini data yang telah terkumpul kemudian di seleksi atau dipilih dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Klarifikasi Data. Pada tahap ini data yang telah dipilih dan diseleksi kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, sesuai dengan



pertanyaan penelitian sehingga pengolahannya dapat dilakukan dengan mudah.

- c. Tabulasi Data. Setelah data tersebut dikelompokkan, kemudian ditabulasikan dengan maksud untuk mengetahui frekuensi setiap alternatif jawaban, juga untuk mempermudah membaca dan membandingkan antara alternatif jawaban yang satu dengan alternatif jawaban lainnya.

## 2. Analisis Data

Setelah Data ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan interpretasinya berdasarkan persentase dari alternatif jawaban yang telah dikemukakan oleh responden. Perhitungan diatas menempuh tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Menurut tabel dengan lajur : nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi, observasi dan persentase
- b. Mencari frekuensi yang observasi (F) dengan jalan menjumlah tally dari setiap alternatif jawaban
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan menjumlah frekuensi observasi dari setiap alternatif jawaban
- d. Mencari nilai persentase dengan jalan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$



Keterangan:

P = Persentase Jumlah

f = Frekuensi jawaban terhadap salah satu poin (alternatif jawaban)

N = Jumlah responden yang memberi jawaban

100% = Bilangan Konstanta / tetap

Untuk mempermudah dalam penafsiran data dan menarik kesimpulan, peneliti menggunakan kriteria perhitungan persentase jawaban kolektif yang diberikan kepada responden yaitu :

0 % = Tidak seorang pun

1 % - 24 % = Sebagian kecil

25 % - 49 % = Kurang dari setengahnya

50 % = Setengah

51 % - 74 % = Lebih dari setengahnya

75 % - 99 % = Sebagian besar

100 % = Seluruhnya